

**PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MEMODERASI
PENGARUH PENGALAMAN INVESTASI, *RISK TOLERANCE*,
DAN *HERDING BEHAVIOR* TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI SAHAM
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Anggota Galeri Investasi di Kota
Malang)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

NAFIISAH SARWO ABIMANYU

NPM:22201082078



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2026



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

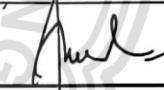
STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI
TUGAS AKHIR**

Nama : **NAFIISAH SARWO ABIMANYU**
Nomor Pokok Mahasiswa : **22201082078**
Fakultas : **Ekonomi**
Jurusan : **Akuntansi**

NO	NAMA PEMBIMBING DAN PENGUJI	TANGGAL PERSETUJUAN UJIAN	TANDA TANGAN
1	Hj. Maslichah, SE., MS.i, Ak. CA.	12 Maret 2026	
2	Dr. DEWI DIAH FAKHRIYYAH, S.E.,M.SA	12 Maret 2026	
3	Dr.Nur Diana SE, MSi, CMA, CBV, CERA	12 Maret 2026	

Malang, 10 Maret 2026
Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


**Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE.,
M.Si., Ak**



SKRIPSI

PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MEMODERASI PENGARUH PENGALAMAN INVESTASI, *RISK TOLERANCE*, DAN *HERDING BEHAVIOR* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Anggota Galeri Investasi di Kota Malang)

NAFIISAH SARWO ABIMANYU

NPM. 22201082078

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Hari/tanggal : Kamis, 12 Maret 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Hj. Maslichah, SE., M.Si., Ak., CA



Dr. Dewi Dian Fakhriyyah, SE., M.SA

Anggota Dewan Penguji Lain



Dr. Nur Diana, SE., M.Si., CMA., CBV., CERA

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar:

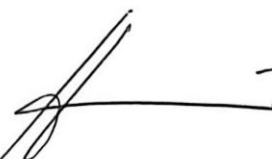
SARJANA AKUNTANSI

Pada Hari/tanggal : Kamis, 12 Maret 2026



Alifudin, SE., M.SA., Ak

Ketua Jurusan



Dr. Dwiyan Sudaryanti, SE., M.Si., Ak

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : **NAFIISAH SARWO ABIMANYU**
NPM : **22201082078**
Program Studi : **Akuntansi**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MEMODERASI PENGARUH PENGALAMAN INVESTASI, RISK TOLERANCE, DAN HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (Studi Kasus Pada Mahasiswa Anggota Galeri Investasi di Kota Malang)

Yang diuji pada tanggal : **12 Maret 2026** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 10 Maret 2026
Yang membuat pernyataan,**NAFIISAH SARWO ABIMANYU**

Ketua Penguji

Anggota

Anggota

HJ. Maslichah, SE., MS.I, Ak.
CA.Dr. DEWI PIAH FAKHRIYYAH,
S.E., M.SADr. Nur Diana SE, MSi, CMA,
CBV, CERA

HALAMAN MOTTO

“حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ”

“Dengarkan, ada alasan kenapa kau ada disini. Hidup semua orang memiliki arti,
kau hanya perlu bertahan”

(Scopper Gaban)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, rasa syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta kemudahan yang diberikan dalam setiap saat, sehingga membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan sebaik sebaik – baiknya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang tercinta, Ibu dan Ayah yang memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan pengorbanan yang tiada hentinya demi kesuksesan penulis.
2. Saudara tercinta, Mas Ghanny, Kak Ghabby dan Mbak Asfa atas perhatian, ajaran dan dukungan yang diberikan penulis selama proses kedewasaan ini.
3. Dosen pembimbing dan penguji, yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir yang menjadi syarat sarjana.
4. Diri sendiri, langkah ini menjadi bukti bahwa dirimu mampu melakukan sesuatu hal yang besar. Terima dirimu saat ini dan puji dirimu atas pencapaian ini serta beranilah dalam mengambil kesempatan besar untuk kedepannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan judul:

“Peran Literasi Keuangan Dalam Memoderasi Pengaruh Pengalaman Investasi, *Risk Tolerance*, dan *Herding Behavior* Terhadap Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Mahasiswa Anggota Galeri Investasi di Kota Malang)”

Penyusunan tugas akhir berupa skripsi menjadi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana pada Progra Studi Akuntansi, Universitas Islam Malang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga, pada kesempatan yang diberikan ini penulis memberikan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Junaidi, M. Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Afifudin, SE., M. SA., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
3. Dr. Dwiyani Sudaryanti, M. Si., Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
4. Hj. Maslichah, SE., MS.i, Ak. CA. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Dewi Diah Fakhriyyah, S.E., M.SA. selaku dosen pembimbing 2 yang memberikan arahan, bimbingan serta masukan yang berharga sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Kedua orang tua, yang menjadi motivasi dan kekuatan penulis selama mengerjakan skripsi. Terima kasih atas kasih sayang yang besar, dukungan, dan doa tulus yang menyertai setiap langkah penulis hingga sampai di titik ini.
7. Ketiga saudara penulis, Kak Ghanny, Kak Ghabby dan Mbak Asfa. Terima kasih atas canda tawa dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Kehadiranmu bukan hanya sebagai saudara, tetapi juga sebagai panutan dan tempat bersandar. Semoga kita selalu saling mendukung dan tetap dekat dalam setiap langkah kehidupan.
8. Kepada Vania, Novita, Nia dan Nisa telah menjadi teman dekat di bangku perkuliahan. Terima kasih atas dukungan dan support system yang diberikan selama masa perkuliahan ini. Penulis bersyukur dipertemukan dengan kalian dan berbagi kenangan yang indah di masa ini serta langkah kita ke depannya tetap saling mendukung dalam meraih mimpi.
9. Kepada Adel, terima kasih telah menjadi sahabat selama 8 tahun. Terima kasih selalu ada dalam setiap cerita hidupku. Dari tawa hingga air mata, kamu menjadi salah tempat pulangku yang paling nyaman. Harapan untuk persahabatan ini tetap terjaga dan saling menguatkan di setiap langkah besar yang dilalui.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal itu, membuat penulis menyadari akan kekurangan yang ada pada penulisan ini dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Skripsi ini

diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri, serta bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Malang, 6 April 2026

Nafiisah Sarwo Abimanyu



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nafiisah Sarwo Abimanyu

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 31 Mei 2025

Alamat : Jalan Moch.Juki Gang Musholla no 44E, Kel.
Mulyorejo, Kec. Sukun, Kota Malang

Nomor Pokok Mahasiswa : 22201082078

Alamat Email : nafiisahasya@gmail.com

No.Telepon : 087861745586

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

2010 – 2016 : MI Attaraqqie

2016 – 2019 : SMP Negeri 6 Malang

2019 – 2022 : SMA Negeri 2 Malang

2022 – 2026 : Universitas Islam Malang

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Divisi Komunikasi dan Informasi Tax Center (2025)
2. Anggota Divisi Komunikasi dan Informasi Tax Center (2024)

3. Anggota Departemen Visual and Art Himaprodi (2023 - 2024)

Pengalaman Magang

1. Magang Bank Indonesia (2025)
2. Magang Staff Finance PT Arta Boga Cemerlang (2025)
3. Relawan Pajak KPP Pratama Pasuruan (2025)
4. Magang BTN Syariah Malang (2024)
5. Relawan Pajak Tax Center FEB UNISMA (2024)



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran literasi keuangan dalam memoderasi pengaruh pengalaman berinvestasi, toleransi risiko, dan herding behavior terhadap keputusan investasi saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan responden anggota Galeri Investasi di Kota Malang dari Universitas Brawijaya, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Malang, dan Politeknik Negeri Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling proporsional dengan rumus Slovin, sehingga diperoleh 102 responden. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman berinvestasi, toleransi risiko, dan perilaku herding masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi saham. Literasi keuangan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh pengalaman investasi, *risk tolerance*, dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat secara langsung meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa, tetapi hal tersebut tidak selalu memperkuat atau melemahkan pengaruh faktor-faktor tersebut. Galeri investasi dan lembaga pendidikan tinggi disarankan untuk meningkatkan program pendidikan keuangan praktis dan pelatihan manajemen risiko guna memperkuat kualitas keputusan investasi mahasiswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk

menambahkan variabel psikologis lain atau memperluas cakupan responden guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kata kunci: literasi keuangan, pengalaman investasi, toleransi risiko, perilaku meniru, keputusan investasi saham.



ABSTRACT

This research was conducted to analyze the role of financial literacy in moderating the influence of investment experience, risk tolerance, and herding behavior on stock investment decisions. This research uses a quantitative approach with respondents who are members of Galeri Investasi in Malang City from Brawijaya University, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Malang State University, Malang Islamic University, and Malang State Polytechnic. The sampling technique used proportional sampling with the Slovin formula, resulting in 102 respondents. Data analysis was performed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) through SmartPLS 4. The results of the study indicate that investment experience, risk tolerance, and herding behavior each have a significant effect on stock investment decisions. Financial literacy also has a significant effect on investment decisions. However, financial literacy is not able to moderate the influence of investment experience, risk tolerance, and herding behavior on stock investment decisions. This research shows that an increase in financial literacy can directly encourage the quality of students' investment decisions, but it does not necessarily strengthen or weaken the influence of these factors. Investment galleries and higher education institutions are advised to improve practical financial education programs and risk management training to strengthen the quality of students' investment decisions. Further research is recommended to add other psychological variables or expand the scope of respondents in order to obtain more comprehensive results.

Keywords: *financial literacy, investment experience, risk tolerance, herding behavior, stock investment decisions.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era digital saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Segala hal menjadi lebih mudah dan mengalami kemajuan pesat dalam perilaku keuangan masyarakat, termasuk dalam bidang investasi di Indonesia. Informasi akan pentingnya investasi sejak dini menyebar luas di era digital ini. Hal tersebut membuat orang – orang berbondong dalam melakukan investasi agar menjaga keamanan keuangannya di kemudian hari. Investasi dapat diartikan kegiatan pengalokasian sejumlah dana guna memperoleh keuntungan di masa mendatang (Sani & Paramita, 2024). Selain itu, investasi juga dapat diartikan sebagai proses menanamkan modal, misal pada saham, dengan tujuan untuk meraih keuntungan di masa depan (Rinjani & Darussalam, 2024). Berbeda dengan menabung, investasi dilakukan melalui langkah yang sistematis, dinamis, dan berkelanjutan. Dalam investasi, seseorang perlu mempertimbangkan kebutuhan dana, jangka waktu, penentuan instrumen investasi, hingga pengalokasian dana pada instrumen yang tepat (Jumiyani et al., 2024).

Investasi di era saat ini memiliki berbagai macam bentuk mulai dari investasi keuangan dan investasi non keuangan. Menurut Hikmah et al (2020) dalam investasi keuangan menyediakan berbagai jenis instrumen yang dapat dipilih investor dibandingkan instrumen di investasi non keuangan. Investasi keuangan dapat dimulai dengan dana yang relatif kecil sampai besar sekalipun.

Sedangkan pada investasi non keuangan umumnya menggunakan dana yang relatif besar. Hal itu disebabkan sektor yang ada pada investasi non keuangan berupa sektor riil, seperti tanah, emas, dan sebagainya. Salah satu bentuk investasi yang cukup terjangkau dan banyak menjadi pilihan para investor adalah melalui pasar modal. Pasar modal menjadi peran penting untuk menunjang perekonomian negara sebagai fungsi ekonomi dan fungsi keuangan sekaligus. Pasar modal itu sendiri merupakan sarana pertemuan antara pihak yang memiliki dana berlebih (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) melalui transaksi sekuritas (Malkan et al., 2021). Pada data yang diunggah oleh KSEI (2025) terlihat banyak investor yang memilih pasar modal sebagai pilihan instrumen investasi, disusul dengan reksadana yang selisihnya tidak terlalu jauh. Salah satu instrumen yang ada di pasar modal adalah saham. Saham adalah tanda kepemilikan atau penyertaan individu atau badan dalam suatu perusahaan yang berwujud lembar kertas kepemilikan (Aprilia & Riharjo, 2022). Saham menjadi instrumen yang banyak diminati oleh para investor, dimana keuntungan yang ditawarkan dapat berupa dividen dan *capital gain* (Leiwakabessy et al., 2021). Dividen merupakan keuntungan yang diberikan kepada investor apabila perusahaan mendapatkan keuntungan, sedangkan *capital gain* adalah keuntungan yang didapatkan investor dari aktivitas menjual sahamnya diatas harga beli.

Terlihat dari jumlah investor di Indonesia yang menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Menurut IDX Channel (2025), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melakukan perhitungan total *Single Investor*

Identification (SID) mencapai 17.590.106 per 8 Agustus 2025. Angka ini naik sebesar 18,28 persen *year-to-date* (ytd), atau bertambah 2.718.467 dibandingkan dengan posisi 14.871.639 pada akhir tahun 2024. Peningkatan ini memperlihatkan bahwa investasi semakin menjadi tren yang diminati masyarakat Indonesia, terutama pada pasar modal yang menduduki urutan pertama dengan SID tertinggi. Lebih lanjut, data PT KSEI mencatat bahwa sekitar 54,23 persen investor didominasi oleh kelompok umur ≤ 30 tahun. Hal ini menandakan generasi muda mendominasi perkembangan dunia investasi di Indonesia. Mahasiswa dengan rentang umur 18–25 tahun, merupakan salah satu bagian dari generasi muda tersebut yang semakin aktif dalam mempersiapkan keuangan masa depan melalui kegiatan investasi. Jika melihat dari rentang umur tersebut, dapat disimpulkan kelompok usia tersebut masih tergolong investor pemula dalam dunia investasi. Sehingga pengalaman yang dimiliki dalam berinvestasi belum banyak, terutama pada dunia pasar modal.

Kemudahan investasi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa menandakan teknologi finansial (*fintech*) semakin berkembang pesat. Hal itu diikuti oleh ketidakpastian ekonomi global, dimana harga-harga terus mengalami kenaikan (inflasi). Mahasiswa sebagai generasi muda di era ini dituntut untuk tidak hanya menguasai ilmu akademik, melainkan kecerdasan keuangan sejak dini. Investasi, menjadi jawaban untuk langkah yang esensial saat ini dalam mempersiapkan keuangan di masa depan. Akses pada setiap instrumen investasi saat ini tidak hanya untuk segelintir kalangan atas, melainkan telah rata bagi semua kalangan, termasuk mahasiswa (Purnamasari

et al., 2021). Pada kegiatan investasi, mahasiswa tidak hanya mendapatkan keuntungan saja melainkan pengalaman praktis yang tidak didapatkan dari di bangku kuliah, seperti pengembangan bakat mahasiswa dalam memahami konsep risiko dan imbal hasil serta melatih pengambilan keputusan finansial yang rasional. Akibatnya, mahasiswa mampu membangun aset sejak dini, melawan inflasi, serta dapat mencapai kemandirian finansial di kemudian hari.

Ketidakpastian dalam dunia investasi menjadikan investor harus mampu mengambil keputusan yang cermat. Proses pengambilan keputusan setiap orang memiliki latar belakang yang berbeda sesuai dengan bekal yang dimiliki. Keputusan merupakan proses kompleks yang dilakukan individu dalam mengambil pilihan yang akan dilakukan. Sedangkan, keputusan investasi saham merujuk pada proses kompleks dalam menanamkan sejumlah dana investasi ke instrumen saham dengan maksud mendapatkan keuntungan, hal ini adalah langkah yang harus diambil investor setelah mengevaluasi pilihan investasi yang bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal (Mandagie et al., 2020). Keputusan investasi menjadi langkah yang penting bagi investor karena langkah ini menjadi upaya dalam mencapai hasil terbaik dan mencegah kerugian yang didapatkannya. Setiap investor memiliki karakteristik yang berbeda beda dalam memilih saham yang akan diinvestasikan, hal ini terlihat dari cara investor dalam memandang dan menangani adanya risiko dalam pada saham. Semua investor tentunya mengharapkan *return* yang tinggi dengan tingkat risiko yang lebih kecil, tapi hal itu tentunya bergantung dalam keputusan yang diambil oleh investor.

Perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang menjelaskan perilaku seseorang dalam melakukan sesuatu dengan adanya faktor-faktor psikologis. Menurut Ajzen (1991), perilaku tersebut disebabkan oleh tiga faktor, yaitu *attitude* terhadap perilaku, normatif subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. *Attitude* terhadap perilaku, pandangan positif atau negatif suatu individu dalam menyikapi perilaku tertentu yang didasari dari hasil perilaku tersebut. Selanjutnya norma subjektif merupakan keputusan individu dalam melakukan suatu perilaku yang didorong oleh tekanan sosial dari sekitarnya termasuk orang-orang penting. Terakhir, persepsi kontrol perilaku merupakan persepsi individu dalam menilai seberapa sulit atau mudah perilaku yang dapat dilakukan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Adanya penggunaan *Theory of Planned Behavior*, memberikan pemahaman tentang pengambilan keputusan mahasiswa berdasarkan hasil dari sikap, norma sosial, dan persepsi kontrol yang terbentuk dari literasi keuangan, pengalaman investasi, *risk tolerance*, dan *herding behavior*.

Pengalaman investasi adalah aktivitas investasi di masa lalu yang dilakukan oleh investor yang dapat dijadikan pembelajaran kedepannya (Malmendier, 2021). Pengalaman investasi bisa menjadi hal penting dalam membantu pengambilan keputusan berinvestasi, sehingga menimbulkan asumsi jika pengalaman investasi sebanding dengan kualitas pengambilan keputusan investasi. Hal ini didukung Sani & Paramita (2024) yang mendapatkan hasil,

pengalaman investasi berperan dalam memengaruhi keputusan investasi. Pengalaman investasi menghasilkan pembelajaran dari kejadian nyata yang telah dilalui sehingga secara tidak langsung investor mendapatkan hal-hal baru. Selain itu, melalui pengalaman investasi dapat membuat investor memahami berbagai masalah seperti besaran *return* atau risiko yang ditimbulkan kedepannya. Terdapat perbedaan hasil yang didapatkan Hafidh & Cindi yasari (2024) mengungkapkan bahwa pengalaman investasi tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini terjadi karena tidak semua orang yang memiliki pengalaman investasi dapat mengevaluasi hasil dari investasi sebelumnya dan menjadikannya pembelajaran. Selain itu keadaan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti emosi, tidak adanya pembaruan pengetahuan dan adanya pengaruh dari lingkungan sosial, yang justru dapat mengarah pada keputusan investasi yang buruk.

Pada dasarnya investasi membutuhkan pengorbanan, tidak sekedar menempatkan dana pada instrumen investasi untuk mendapatkan keuntungan tetapi juga memiliki risiko tergantung dari instrumen yang dipilih. Investor harus siap dengan segala risiko dari instrumen investasi tersebut, semakin besar keuntungan yang didapatkan semakin besar juga risiko yang harus ditoleransi. Pada pemilihan strategi, kecenderungan investor dalam mencari dan menghindari risiko menjadi peran utamanya. *Risk tolerance* merupakan kemampuan investor dalam menerima seberapa besar risiko yang dapat ditanggung dalam mengambil keputusan investasi (Cholifah et al., 2023). Dalam investasi, risiko berkaitan dengan potensi kerugian dalam investasi.

Pandangan investor pada suatu risiko dibedakan menjadi 3, yaitu *risk seeker*, *risk averse*, dan *risk neutral* (Badriatin et al., 2022). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hafidh & Cindiyasari (2024) menjelaskan *risk tolerance* memilih pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga semakin tinggi *risk tolerance* akan memengaruhi keputusan yang diambil akan semakin menantang. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Sholihink & Fahamsyah (2022), menjelaskan bahwa tingkat *risk tolerance* yang tinggi, dapat membuat seorang investor menentukan keputusan investasi yang lebih baik.

Selain itu ada juga, *herding behavior* yang dapat menjadi faktor berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. *Herding behavior* merupakan dorongan perilaku dalam mengikuti tindakan kelompok tanpa analisis mandiri dalam melakukan pengambilan keputusan. Fenomena *herding behavior* ini semakin menonjol di era saat ini, dimana era digital semakin merajalela. Era digital saat ini membentuk lingkungan digital berupa media sosial, yang menjadi ruang bagi pengguna dalam berkomunikasi dan menyebarkan informasi. Pengguna media sosial saat ini didominasi oleh generasi muda, terutama mahasiswa. Media sosial menjadi kebutuhan sosial yang harus dipenuhi, adanya tren dan opini yang beredar membentuk persepsi kolektif sehingga mendorong tindakan emosional dan impulsif, berupa *herding behavior* (Yoon & Oh, 2022). Terlebih lagi, generasi muda saat ini mengakses media sosial rata rata di atas tiga jam per hari, sehingga terbentuknya opini kolektif yang memicu *herding behavior* lebih cepat terbentuk akibat tingginya

paparan terhadap konten viral (Hermawansyah, 2022). Penelitian yang dilakukan Yuwana et al (2025) memberikan hasil bahwa *herding behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi, investor sering kali tidak memiliki keyakinan dalam menilai prospek investasi yang akibatnya meniru tindakan kelompok demi rasa aman.

Tren investasi yang semakin banyak diminati terutama bagi generasi muda tentu sangat baik. Tapi hal itu harus diimbangi oleh literasi keuangan yang memadai. Literasi keuangan merujuk pada alat bantu yang digunakan sebagai keputusan keuangan yang terinformasi dan menjadi hal yang tidak bisa terpisahkan oleh kehidupan seseorang. Pada hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan 2024 yang dilakukan OJK & BPS (2025), indeks literasi keuangan tercatat sebesar 65,43 persen. Adanya indikasi diantara 100 masyarakat terdapat 65 orang didalamnya yang memiliki *well literate*.

Tabel 1. 1
Hasil Survei Indeks Literasi Keuangan

Kategori	Keterangan	Hasil Survei
Jenis Kelamin	Laki – laki	64,14%
	Perempuan	66,75%
Kelompok Umur	15-17 tahun	51,70%
	18-25 tahun	70,19%
	26-35 tahun	74,82%
	36-50 tahun	71,72%
	51-79 tahun	52,51%
Pekerjaan/Kegiatan Sehari-hari	Pegawai/profesional	83,22%
	Pengusaha/wiraswasta	78,32%
	Pensiunan/purnawirawan	57,55%
	Petani/peternak/pekebun/nelayan	57,97%
	Pekerjaan lainnya	60,21%
	Pelajar/mahasiswa	56,42%
	Ibu rumah tangga	64,44%
	Tidak/belum bekerja	42,18%

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Tidak/belum pernah sekolah/ tidak tamat SD/ sederajat	38,19%
	Tamat SD/ sederajat	57,77%
	Tamat SMP/ sederajat	65,76%
	Tamat SMA/ sederajat	75,92%
	Tamat perguruan tinggi	86,19%

Sumber data: OJK & BPS, 2025

Data tabel 1.1 menunjukkan pada kelompok umur, nilai persentase tertinggi terdapat pada kelompok umur 26-35 tahun, disusul dengan kelompok umur 18 – 25 tahun. Berdasarkan jenis pekerjaan, kelompok pelajar/mahasiswa menduduki posisi terbawah kedua. Selain itu berdasarkan pendidikan, kelompok lulus perguruan tinggi memiliki indeks literasi tertinggi disusul dengan kelompok lulus SMA/ sederajatnya.

Tingkat literasi keuangan memiliki keterkaitan dengan cara individu memandang risiko serta pengambilan keputusan investasi, sehingga investor dalam mengambil keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah literasi keuangan (Baihaqqi, 2022). Literasi keuangan menjadi pertimbangan penting dalam mengambil keputusan meskipun ada faktor lain yang mempengaruhi, sehingga menjadi peran sentral dalam kualitas keputusan investasi mahasiswa. Pada penelitian Sani & Paramita (2024) memberikan hasil dari literasi keuangan yang mampu menjadi variabel pemoderasi dalam hubungan antara pengalaman investasi, risk tolerance, dan sosial media terhadap keputusan investasi. Faktor pengalaman investasi yang lama dapat menimbulkan kepercayaan diri yang berlebihan kepada investor, disini literasi keuangan dapat mengurangi kepercayaan diri yang berlebihan dan menimbulkan kewaspadaan dalam mengambil keputusan. Selain itu pada

penelitian Yuwana et al (2025) menjelaskan literasi keuangan mampu menjadi variabel moderasi pada hubungan *overconfidence* dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi. *Herding behavior* dapat diperlemah dengan literasi keuangan, sehingga meminimalkan tindakan irasional dalam keputusan investasi. Hal ini membuat literasi keuangan dapat digunakan sebagai moderasi karena dapat memperlemah atau memperkuat variabel – variabel independen terhadap keputusan investasi.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil terkait berbagai faktor yang menjadi pertimbangan dalam keputusan investasi. Misalnya Salsabila & Arifin (2024) menemukan bahwa *herding behavior* dan *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi, tetapi untuk variabel literasi keuangan tidak berhasil melakukan moderasi hubungan keduanya. Berbeda dengan penelitian dari Sani & Paramita (2024), hasil yang didapatkan bahwa literasi keuangan dapat memperkuat hubungan antara pengalaman investasi dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Hasil itu juga didukung oleh temuan yang didapatkan Jumiyani et al (2024), literasi keuangan mampu memoderasi pengalaman investasi dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Adanya celah pada penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan yang digunakan sebagai variabel moderasi masih belum teruji konsisten, terutama pada studi kasus mahasiswa. Pada penelitian kali ini secara khusus akan menekan pada variabel *herding behavior* yang bersumber dari media sosial sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi saham mahasiswa anggota galeri investasi.

Hal tersebut sesuai dengan kondisi saat ini, dimana media sosial semakin banyak digunakan terutama oleh mahasiswa yang merupakan bagian dari generasi muda saat ini.

Pertumbuhan investor yang terus meningkat dan didominasi oleh generasi muda membuat penelitian ini menjadi relevan. Mahasiswa yang merupakan bagian dari generasi muda saat ini menunjukkan adanya pergeseran preferensi pola pikir dalam urgensi pengelolaan keuangan sejak dini (Renanita et al., 2024). Salah satu kota yang memiliki mahasiswa banyak adalah kota Malang, yang sesuai dengan julukannya sebagai kota pendidikan di Indonesia. Selain itu kota Malang berada di pulau Jawa yang dikenal sebagai salah satu pulau terbesar yang menyumbang sebesar 70,99% dari total investasi di Indonesia berdasarkan data (KSEI, 2025). Gambaran ini membuat mahasiswa kota Malang menjadi representasi ideal dalam pengembangan perilaku investor. Terutama, mahasiswa yang bergabung sebagai anggota Galeri Investasi, kelompok ini menjadi karakteristik yang menarik untuk diteliti. Keaktifan dalam kegiatan edukasi dan praktik investasi terutama di instrumen saham, mencerminkan perilaku investor pemula yang sedang berkembang. Penelitian ini dibutuhkan dalam memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi saham serta peran literasi keuangan dalam memperkuat pengambilan keputusan yang rasional.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: **Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh Pengalaman Investasi, *Risk Tolerance*, dan *Herding***

***Behavior* terhadap Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus pada Mahasiswa Anggota Galeri Investasi di Kota Malang).**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana faktor pengalaman investasi dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi saham mahasiswa anggota galeri investasi di kota Malang?
2. Bagaimana faktor *risk tolerance* dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi saham mahasiswa anggota galeri investasi di kota Malang?
3. Bagaimana faktor *herding behavior* dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi saham mahasiswa anggota galeri investasi di kota Malang?
4. Bagaimana literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi saham mahasiswa anggota galeri investasi di kota Malang?
5. Bagaimana literasi keuangan memoderasi pengaruh pengalaman investasi terhadap keputusan investasi saham mahasiswa anggota galeri investasi di kota Malang?
6. Bagaimana literasi keuangan memoderasi pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi saham mahasiswa anggota galeri investasi di kota Malang?
7. Bagaimana literasi keuangan memoderasi pengaruh *herding behavior* terhadap keputusan investasi saham mahasiswa anggota galeri investasi di kota Malang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman investasi terhadap keputusan investasi saham mahasiswa anggota galeri investasi di kota Malang
2. Untuk menganalisis pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi saham anggota mahasiswa galeri investasi di kota Malang
3. Untuk menganalisis pengaruh *herding behavior* terhadap keputusan investasi saham mahasiswa anggota galeri investasi di kota Malang
4. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa anggota galeri investasi di kota Malang
5. Untuk menganalisis peran literasi keuangan dalam memoderasi pengaruh pengalaman investasi terhadap keputusan investasi saham mahasiswa anggota galeri investasi di kota Malang
6. Untuk menganalisis peran literasi keuangan dalam memoderasi pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi saham mahasiswa anggota galeri investasi di kota Malang
7. Untuk menganalisis peran literasi keuangan dalam memoderasi pengaruh *herding behavior* terhadap keputusan investasi saham mahasiswa anggota galeri investasi di kota Malang

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang begitu besar bagi orang-orang yang terkait di dalamnya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi ilmiah secara nyata dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dengan mengintegrasikan *theory of planned behavior* ke dalam konteks keputusan investasi saham pada mahasiswa. Penelitian ini juga dapat memperluas operasionalisasi konstruk TPB dengan memetakan pengalaman investasi dan risk tolerance sebagai bentuk *perceived behavioral control*, *herding behavior* sebagai representasi norma subjektif, serta literasi keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap rasional dalam keputusan investasi. Adanya peran literasi keuangan yang memiliki kontribusi empiris tidak hanya sebagai variabel independen tetapi sebagai variabel moderasi dalam kerangka TPB yang masih relatif terbatas dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga memberikan kontribusi kontekstual dengan mengambil kasus pada mahasiswa anggota Galeri Investasi di Kota Malang, sehingga dapat mengisi kesenjangan penelitian yang sebelumnya lebih banyak berfokus pada populasi umum.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai rujukan awal bagi peneliti selanjutnya yang berminat dalam tema serupa dengan

konteks, variabel, maupun metode yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti faktor demografi, motivasi investasi, atau pengaruh teknologi digital terhadap perilaku investasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat diperluas dengan melakukan perbandingan antar kota atau universitas, sehingga hasilnya lebih generalisasi dan memiliki cakupan analisis yang lebih luas.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa sebagai generasi muda, mengenai pentingnya pemahaman literasi keuangan serta pembatasan faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat memahami bahwa faktor psikologis seperti *risk tolerance*, pengalaman investasi, maupun *herding behavior* media sosial tidak boleh sepenuhnya dominan pada pengambilan keputusan investasi tanpa analisis yang matang. Mahasiswa dan investor pemula diharapkan lebih berhati-hati, rasional, dan mampu mengelola risiko saat berinvestasi.

b. Bagi Galeri Investasi

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi Galeri Investasi sebagai bahan evaluasi serta membantu pengembangan program edukasi pasar modal yang disosialisasikan. Penelitian ini memungkinkan galeri investasi mendapatkan pemahaman empiris mengenai perilaku dan karakteristik investor pemula di lingkungan mahasiswa. Adanya variabel literasi keuangan sebagai variabel moderasi, dapat memberikan pandangan ilmiah dalam merancang intervensi pembelajaran yang lebih tepat sasaran baik dalam bentuk pelatihan maupun pendampingan.

c. Bagi Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dengan memberikan informasi yang membantu pengembangan dan formulasi kebijakan literasi keuangan dalam menjangkau investor muda. Melalui penelitian ini, BEI mendapatkan insight tentang pola perilaku investor muda dalam mengambil keputusan investasi saham. Temuan yang didapat bisa digunakan BEI dalam mendorong terciptanya ekosistem pasar modal yang edukatif, inklusif dan responsif sesuai dengan kebutuhan investor muda serta dapat meningkatkan partisipasi anak muda menjadi investor di pasar modal yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan dalam menguji pengaruh variabel independen, yaitu Pengalaman Investasi (X1), *Risk Tolerance* (X2), dan *Herding Behavior* (X3) terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Investasi (Y), dengan melibatkan variabel moderasi, yaitu Literasi Keuangan (Z) yang diharapkan mampu memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini melibatkan 102 responden yang berasal dari populasi mahasiswa yang menjadi anggota Galeri Investasi di Kota Malang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Smart Partial Least Square* (PLS) 4. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa variabel pengalaman investasi, risk tolerance, herding behavior dan literasi keuangan masing masing berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi saham. Sedangkan literasi keuangan terbukti tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Temuan pada penelitian dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang mendeklarasikan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang dibentuk sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Niat yang dibentuk sikap dicerminkan oleh pengalaman investasi dan literasi keuangan, norma subjektif dicerminkan melalui *herding behavior* dan persepsi kontrol perilaku dicerminkan melalui *risk tolerance* sehingga hasil penelitian ini memperkuat relevansi TPB dalam menjelaskan perilaku investasi. Pada

penelitian ini juga memperlihatkan ketidakmampuan literasi keuangan dalam memoderasi yang menunjukkan tingkat pengetahuan yang dimiliki tidak cukup kuat dalam mengendalikan pengaruh faktor psikologis dan sosial dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini memberikan penguatan pada pengembangan *Theory of Planned Behavior* dalam konteks investasi dengan mengintegrasikan variabel pengalaman investasi, risk tolerance dan herding behavior sebagai determinan keputusan investasi. Selain itu penelitian ini juga memberikan temuan empiris bahwa literasi keuangan lebih berperan sebagai variabel langsung (direct effect) dibandingkan sebagai variabel moderasi dalam model perilaku investasi investor muda. Selain itu, penelitian ini memperlihatkan bahwa upaya dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi pada investor muda terutama mahasiswa tidak cukup hanya melalui peningkatan literasi keuangan. Adanya pendekatan yang lebih komprehensif dibutuhkan, seperti penguatan dalam mengelola risiko dan pembentukan sikap mandiri dalam pengambilan keputusan. Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia diharapkan mampu mengembangkan program edukasi yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pembentukan perilaku yang rasional dan berkelanjutan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu menjadi pertimbangan. Pertama, responden yang digunakan pada penelitian terbatas hanya pada mahasiswa yang tergabung sebagai anggota Galeri Investasi di Kota Malang. Pemilihan perguruan tinggi yang masih

terbatas hanya di Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang dan Politeknik Negeri Malang. Sehingga hasil penelitian yang didapatkan tidak bisa digeneralisasikan pada investor yang bukan mahasiswa anggota Galeri Investasi selain kelima perguruan tinggi tersebut. Penggunaan rumus *Slovin* dalam penelitian juga menjadi keterbatasan secara metodologis. Pendekatan *Slovin* dinilai tidak didasarkan pada teori statistik inferensial yang kuat serta memiliki keterbatasan dalam menghasilkan estimasi yang presisi. Selain itu, pengumpulan data yang dilakukan menggunakan *google form* terdapat kelemahan berupa potensi menimbulkan bias jawaban, akibat pemahaman responden yang berbeda – beda serta kecenderungan menjawab cepat tanpa adanya pertimbangan dalam setiap pernyataan. Terakhir, penelitian ini hanya mengkaji beberapa variabel yang memengaruhi keputusan investasi, yaitu pengalaman investasi, *risk tolerance* dan *herding behavior* sebagai variabel independen serta literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Adanya variabel lain di luar model penelitian memungkinkan adanya pengaruh terhadap keputusan investasi saham, seperti motivasi pribadi, pendapatan dan faktor psikologis.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan yang didapatkan dan keterbatasan yang dijelaskan pada penelitian ini, sehingga menyimpulkan beberapa saran yang diperlukan.

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memperluas objek penelitian dengan melibatkan responden yang lebih luas, sehingga hasil penelitian

yang didapatkan memperlihatkan tingkat generalisasi yang lebih luas. Peneliti selanjutnya menggunakan pendekatan lain dalam menentukan jumlah sampel, seperti berdasarkan jumlah indikator. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan metode pengumpulan data yang lebih beragam, misalnya melalui wawancara untuk meminimalisir bias serta peneliti dapat menambahkan variabel lain yang memiliki potensi dalam mempengaruhi keputusan investasi saham, seperti *overconfidence*, pendapatan, dan motivasi serta melakukan moderasi atau mediasi dengan variabel yang lebih relevan dalam menjelaskan keputusan investasi saham.

2. Bagi mahasiswa sebagai investor muda, disarankan untuk meningkatkan kemampuan yang dibutuhkan dalam melakukan investasi, seperti kemampuan analisis, pengendalian diri dalam menerima informasi dan pengambilan keputusan. Mahasiswa diharapkan tidak hanya bergantung pada perilaku investor lain dalam melakukan perilaku investasi, tetapi melakukan analisis mendalam secara pribadi dan mampu mempertimbangkan profil risiko masing masing.
3. Bagi Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia (BEI), disarankan untuk melakukan pengembangan program edukasi pasar modal yang tidak hanya berfokus pada peningkatan literasi keuangan, tetapi pengembangan yang juga mencakup pembentukan perilaku investasi yang sehat. Program edukasi dapat mencakup pelatihan pengelolaan risiko, pengendalian emosi serta simulasi pengambilan keputusan, hal tersebut dapat membantu investor muda dalam mengurangi bias perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, N., & Ghofar, A. (2021). *Investasi Saham: Konsep Dasar dan Kiat Praktis dalam Berbisnis Saham*. UB Press.
- Afiani, M. Z., Rahmawati, I. Y., Tubastuvi, N., & Utami, R. F. (2024). Analysis of factors that influence millennial and Generation Z investment decisions. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 3(9), 3269–3286.
- Aira, A., Fauzana, R., Djamil, N., Universitas,), Negeri, I., Syarif, S., & Riau, K. (2024). *Analisis Minat Berinvestasi Generasi Z (Net Generation) UIN Suska Riau Pada Pasar Modal Dari Perspektif: Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Dan Teknologi Informasi*. 8(4), 4628–4636. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2473>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alawiyah, M., Ababil, R., & Atikah. (2024). Effective Investment Strategies: Understanding The Investment Process and Types of Securities. *Magister: Manajemen Strategis Dan Terapan*, 1(1), 20–29.
- Aprilia, A., & Riharjo, I. B. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham*.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). *Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Baihaqqi, I. K. (2022). *Pengaruh pengalaman investasi, risk tolerance, dan influencer sosial media terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi: Studi pada investor generasi Z di Malang Raya*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Cholifah, S. N., Hidayati, A. N., Sopingi, I., Sayyid, U., & Rahmatullah, A. (2023). Keputusan Investasi Dipengaruhi oleh Overconfidence, Financial Literacy, Risk Tolerance dan Risk Perception (Studi Pada Nasabah PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.33752/jies.v4i1.744>
- Desiyanti, R. (2017). *Teori Investasi dan Portofolio*. Bung Hatta University Press.
- Fauzi, D. A. (2020). *Faktor Penentu Pengambilan Keputusan Investasi Saham*.

- Ferli, O., Triyas Ambarwati, C., & Program Studi Manajemen, M. (2022). The Effect Of Financial Literacy. *Investment... Jurnal Ilmu Manajemen Dan Ekonomika*, 14(2), 71–76.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWI DI SURABAYA). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Hafidh, M., & Cindiyasari, S. A. (2024). *Analisis Pengaruh Perencanaan Keuangan, Pengalaman Investasi dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Bandar Lampung*. 5(5), 992–1004. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5>
- Hair, J. F. Jr., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*. Springer Nature Switzerland AG. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hapsari, S. A. (2021). The Theory of Planned Behavior and Financial Literacy to Analyze Intention in Mutual Fund Product Investment. *Proceedings of the 5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020)*, 187(Gcbme 2020), 136–141. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210831.028>
- Hartati, R., & Syarifudin, A. (2025). *Peran Moderasi Literasi Keuangan Pada Hubungan Overconfidence, Kecemasan, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z*.
- Hermanzah, L. A., & Sopingi, I. (2022). Strategy of Islamic Marketing: Studi Kasus Pada Pariwisata Religi. *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 3(3), 109–125.
- Hermawansyah, A. (2022). Analisis Profil Dan Karakteristik Pengguna Media Sosial Di Indonesia. *Jurnal Analisis*, 3.
- Hidayanti, F., Tubastuvi, N., Wahyuni, S., & Santoso, S. B. (2025). The Impact of Religiosity, Risk Tolerance, Financial Behavior, and Locus of Control on Sharia Investment Decisions: The Moderating Role of Financial Literacy. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 12(1), 54–79. <https://doi.org/10.12928/jreksa.v12i1.11329>
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada keputusan investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146.

- IDX Channel. (2025). *Investor Pasar Modal Naik 18,28 Persen Sepanjang Januari-Agustus 2025*. <https://www.idxchannel.com/market-news/investor-pasar-modal-naik-1828-persen-sepanjang-januari-agustus-2025>
- Jogiyanto, H. M., & Abdillah, W. (2009). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris* (Cetakan Pe). BPFE.
- John Thomas, B. (2020). Investment Objectives of Mutual Fund Investors. *International Journal of Economics, Business and Management Studies*, 7(1), 167–175. <https://doi.org/10.20448/802.71.167.175>
- Jumiyani, Edi Wibowo, & Ririn Indriastuti. (2024). Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, dan Influencer Sosial Media terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(3), 451–470. <https://doi.org/10.30640/digital.v3i3.3243>
- Juwono, A., Tan, F. C. A., Sudarsono, J. E., & Anastasia, N. (2025). Risk tolerance dan niat investasi berisiko di kalangan mahasiswa: Peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 5(1), 13–25. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v5i1.1466>
- KSEI. (2025). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024*. GoodStats. <https://goodstats.id/publication/survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-tahun-2024-9cEiZ>
- Leiwakabessy, A., Patty, M., & Titioka, B. M. (2021). Faktor Psikologis Investor Millenial dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Empiris Pada Investor Millenial di Kota Ambon). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 476. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3318>
- Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, & Noval. (2021). Pengaruh Pengetahuan tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57–73. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>
- Malmendier, U. (2021). Experience effects in finance: Foundations, applications, and future directions. *Review of Finance*, 25(5), 1339–1363.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila. In *RELEVAN* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN>

- OJK, O. J. K., & BPS, B. P. S. (2025). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. GoodStats. <https://goodstats.id/publication/survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-tahun-2024-9cEiZ>
- Permata, I. D., Hasanah, N., & Kita, R. (2025). Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi: Strategi Dan Proses Yang Efektif. *Jurnal Manajemen Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 1(3), 144–160. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-pengambilan-keputusan->
- Pertiwi, A. H., & Panuntun, B. (2023). *Pengaruh Herding Behavior, Cognitive Bias, dan Overconfidence Bias terhadap Keputusan Investasi* (Vol. 02, Issue 03). <https://journal.uii.ac.id/selma/index>
- Pramanaswari, A. S. I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia. *Akubis: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 101–114. <https://doi.org/10.37832/akubis.v10i1.83>
- Pratama, M. F. A., & Nawangsari, A. T. (2025). Pengaruh Fear of Missing Out (FOMO) dan Herding Behavior terhadap Keputusan Investasi Generasi Z: Studi Kualitatif pada Mahasiswa Akuntansi FEBI UINSA Semester 1 dan 3. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 1396–1404.
- Purnamasari, V., Merlinda, S., Narmaditya, B. S., & Irwansyah, M. R. (2021). The Millennial's Investment Decisions: Implications of Financial Literacy, Motivation, and Digitalization. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 314–320. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.39328>
- Renanita, T., Kirana Anggarani, F., Liem, A., Setyowati, R., Fitriani, A., Nanda Priyatama, A., Tri Setyanto, A., & Arif Karyanta, N. (2024). *Edukasi Keuangan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa di Surakarta*. 13(2), 2745–4223. <https://doi.org/10.20961/semar.v13i2.89933>
- Rinjani, A. C., & Darussalam, M. R. (2024). Investasi di Era Digital : Peluang dan Tantangan di Pasar Modal. *Jurnal Media Akademik*, 2, 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Salsabila, R. T., & Arifin, A. (2024). *FINANCIAL LITERACY SEBAGAI VARIABEL MODERASI: STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA*. 17(1). <https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i1>
- Sani, N., & Paramita, V. S. (2024). PENGARUH PENGALAMAN INVESTASI, RISK TOLERANCE, DAN SOSIAL MEDIA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL

- MODERASI (Studi Pada Investor Generasi Z Jawa Barat). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 134. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1886>
- Saputra, S. E., Natassia, R., & Utami, H. Y. (2022). Moderasi Hubungan Financial Literacy dengan Keputusan Investasi terhadap Peran Herding Behavior bagi Investor Pemula. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*. <https://doi.org/10.37034/infeb.v4i4.179>
- Su, Dr. S.-H., Liu, Dr. Y.-L., Lee, Dr. H.-L., & Quy, T. T. K. (2022). THE EFFECT OF DEMOGRAPHIC CHARACTERISTICS ON *RISK* PERCEPTION AND INVESTMENT DECISION: AN EMPIRICAL STUDY IN VIETNAM. *Indian Journal of Finance and Banking*, 19–32. <https://doi.org/10.46281/ijfb.v9i1.1548>
- Sugiyono, Prof. Dr. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Kedu). Alfabeta.
- Wahl, I., & Kirchler, E. (2020). Risk SCreening on the Financial Market (RISC-FM): A tool to assess investors' financial *risk* tolerance. *Cogent Psychology*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311908.2020.1714108>
- Widarno, B., Harimurti, B., & Farhan, M. (2024). Kemampuan Literasi Keuangan Menghambat Overconfidence Dan Herding Behavior Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Milenial. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 10995–11002. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.11170>
- Yoon, J., & Oh, G. (2022). Investor herding behavior in social media sentiment. *Frontiers in Physics*, 10. <https://doi.org/10.3389/fphy.2022.1023071>
- Yuwana, H. E., Mustaqim, M., Zaki, A., & Violita, C. E. (2025). Pengaruh Herding Behavior, Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Generasi Muda di Surabaya dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 3393–3414.